

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan teknik aransemen pada musikinstrumenal lagu anak Balonku Ada Lima dengan menggunakan menu *Style Creator* pada *program Keyboard Yamaha PSR-S970* yang kemudian direkam ulang dalam bentuk *Midi* dapat disimpulkan bahwa selama proses aransemen lagu tersebut, peneliti memahami pentingnya sebuah panduan dalam proses mengaransemen lagu dan banyak mendengarkan musik yang sesuai dengan jenis musik yang akan diaransemen seperti lagu anak-anak. Selain itu keterbatasan beberapa menu pada program keyboard Yamaha PSR-S970 menjadi kendala tersendiri yang tidak dapat penulis hindari. Kendala tersebut adalah beberapa pukulan atau pola yang diinginkan penulis tidak dapat terbaca secara sempurna pada saat perekaman seperti pada saat merekam instrumen perkusi (*style Drumset dan Power Kit 1*) dan juga beberapa instrumen pada *melody filler dan ritmic riff*. Menghadapi permasalahan atau kendala tersebut diatas maka, pola atau pukulan perkusi juga beberapa isian seperti *melody filler dan ritmic riff* disesuaikan sedemikian rupa sehingga baik pola dan juga kesesuaian tempo bisa terbaca dengan sempurna.

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan mengaransemen dalam bentuk tertulis (*not balok*) juga menjadi kendala karena membutuhkan waktu dan kesabaran untuk menyempurnakan notasi dari hasil *midi* yang sudah dikonvers kedalam aplikasi pembuatan Notasi Balok pada Program *Musescore versi 3*. Program keyboard Yamaha PSR-S970 memiliki *sound* atau varian bunyidari beraneka ragam instrumen musik yang memudahkan penulis untuk menuangkan imajinasi dan kreatifitas yang dimiliki. Oleh karena itu aransemen ini dibuat secara langsung pada Menu *Style Creator* tanpa terlebih dahulu membuat

aransemen pada aplikasi *musescore versi 3*. Peneliti langsung mengaplikasikan apa yang peneliti pikirkan pada saat mengaransemen karena peneliti dapat mendengarkan bunyi instrumen yakni voice tertentu secara riil atau nyata dari *keyboard Yamaha PSR-S970*.

Peneliti juga menyadari bahwa mengaransemen lagu secara langsung pada *menu style creator* pada *program keyboard Yamaha PSR-S970* tidak semudah apa yang dipikirkan karena membutuhkan waktu yang cukup lama, kesabaran serta pengetahuan yang cukup mengenai program pada *menu style creator*. Sehingga kendala pada saat perekaman maupun pada tahap lanjut seperti pada proses *Mixing* dapat disiasati dan dimanfaatkan secara baik dan benar. Dengan menggunakan atau menerapkan beberapa teknik aransemen dasar serta sedikit pengetahuan tentang *Menu Style Creator* pada program *Keyboard Yamaha PSR-S970* maka, peneliti lebih mampu berfikir secara sistematis dan akhirnya aransemen yang dihasilkan lebih rapi, terorganisir dan menarik untuk didengar dan dinikmati oleh siapa saja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa- mahasiswi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
 - Mahasiswa – mahasiswa dituntut untuk mempelajari *menustyle creator* pada *program keyboard Yamaha PSR-S970* sebagai media alternatif untuk mengaransemen dan bahkan membuat musik baru sehingga para peminat musik bisa menuangkan kreatifitas mereka dengan cara yang lebih mudah dan sesuai perkembangan jaman.

- Lebih memahami dan menerapkan teknik aransemen sebagai sebuah panduan dalam proses mengaransemen lagu sehingga aransemen lagu yang dihasilkan lebih terorganisir dan menarik.
2. Bagi program studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa-mahasiswi untuk mengembangkan ide kreatif yang dimiliki dengan cara mengaransemen lagu secara langsung dengan menggunakan menu *style creator* pada program keyboard Yamaha PSR S970 agar aransemen yang dihasilkan dapat secara langsung dinikmati.
 - Menyediakan sarana dan prasarana pendukung berupa alat musik Keyboard Yamaha Series agar mahasiswa bisa mengembangkan bakat dan kemampuan mengaransemen musik dengan menggunakan *menustyle creator* pada *program keyboard Yamaha PSR-S970*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Efendi, Djohan. 2009. *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, Hal. 34

Fathur, Rasyid. 2010 *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*, Yogyakarta: Diva Press, Hal. 14

Murtono dkk, 2010. *Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD*, Jakarta: Yudistira, , Hal. 45

Suwardi, Endraswara. 2016. *Metodologi Penelitian Foklor*, Yogyakarta: Medpress, Hal. 66

Jurnal:

Elisabeth Marsaulina Matodang (Des 2005). *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Musik And Movement (gerak dan lagu)*, (Jurnal. Pendidikan Penabu No. 05

Singgih, R. M (2013). Metode lima langkah aransemen. *Promusika* vol 1, 35, 37.

Internet:

<https://www.hoaxes.id/2019/05/kesalahpahaman-lagu-balonku.html> (diakses 30 April, pkl.21:40 WIT

<https://www.dosenpendidikan.co.id/aransemen-adalah/> diakses Rabu, 29 April pkl.15:50

<https://pakdosen.co.id/aransemen-adalah> diakses Rabu, 29 April, PKL.18:00